

Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Framework Codeigniter Pada PT Auzana Industri

Arif Rahman Hakim¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nagoya Indonesia

Informasi Artikel

Terbit: Januari 2024

Kata Kunci:

Sistem, Informasi,
Pengolahan,
Data Karyawan

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui cara merancang sistem informasi penggajian karyawan agar perhitungan gaji karyawan lebih cepat dan akurat sehingga gaji karyawan dapat diproses oleh pimpinan perusahaan PT Auzana Industri; serta untuk mengetahui cara mengimplementasikan hasil rancangan sistem penggajian karyawan ke dalam sistem informasi berbasis Web sehingga hasilnya dapat digunakan oleh HRD PT Auzana Industri. Untuk memudahkan pengolahan penggajian, laporan dan slip gaji, memberikan informasi karyawan PT Auzana Industri, dibutuhkan suatu perangkat lunak yang dapat mengolah data karyawan. Analisis dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan, pengguna dan fasilitas yang dibutuhkan oleh perangkat lunak yang dibangun benar-benar bermanfaat. Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dirancang suatu perangkat lunak dengan melakukan analisis data menggunakan paradigma perangkat lunak secara waterfall. Berdasarkan hasil penulisan Tugas Akhir dapat disimpulkan bahwa, telah berhasil membuat perangkat lunak Sistem Informasi penggajian yang dapat membantu dalam pengolahan data penggajian dan dapat menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna PT Auzana Industri.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Arif Rahman Hakim,
Email: Arif.ibn06@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang disertai perkembangan *internet* saling mendukung satu sama lain sehingga melahirkan konsep teknologi informasi berbasis *internet* yang perkembangannya semakin luas dan semakin banyak diterapkan dalam bisnis perusahaan diberbagai bidang. Teknologi informasi dapat digunakan untuk mengelola informasi yang ada didalam perusahaan. Pengelolaan sistem informasi secara efektif didalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Oleh karenanya, banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada sistem informasi sebagai sumber informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan sistem informasi berbasis komputer untuk memperlancar arus informasi dari dalam atau luar perusahaan yang berguna untuk kebutuhan perusahaan. Seperti adanya *internet* sebagai teknologi komunikasi perusahaan dapat berbagi informasi dengan menggunakan *website*. Penggunaan *website* sebagai media penyebar informasi saat ini telah banyak memberikan kontribusi besar dalam mempublikasikan berita dan informasi ke seluruh penjuru dunia (Fathurrahman, 2014: 2).

Persaingan secara globalisasi dalam dunia industri sangatlah dibutuhkan teknologi dan sistem yang dapat menunjang kegiatan operasional suatu perusahaan. Perkembangan yang pesat ini membuat persaingan antara perusahaan semakin ketat. Hal ini menyebabkan informasi menjadi sangat berharga untuk meningkatkan keunggulan dalam bersaing di antara perusahaan. Untuk mewujudkan informasi yang tepat bagi perusahaan maka diperlukanlah suatu sistem informasi yang handal dalam perusahaan. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat itu pula hampir seluruh perusahaan saat ini berusaha untuk menjalankan sistem yang handal.

Jadi jelaslah bahwa maju atau tidaknya negara sangat di tentukan oleh penguasaan terhadap informasi, karena informasi merupakan modal utama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

menjadi senjata pokok untuk membangun negara sehingga apabila satu negara ingin maju dan tetap eksis dalam persaingan-persaingan global maka negara tersebut harus menguasai informasi. Di era globalisasi dan informasi ini penguasaan terhadap informasi tidak cukup hanya sekedar menguasai, diperlukan kecepatan dan ketepatan. Sebab hampir tidak ada guna menguasai informasi yang telah usang, padahal perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mengakibatkan usia informasi menjadi sangat pendek, dengan kata lain, informasi lama akan diabaikan dengan adanya informasi yang lebih baru. Seperti layaknya setiap perusahaan memiliki pandangan atau strategi tersendiri terhadap teknologi informasi yang dimiliki, sebagai suatu negara, Indonesia pun harus menentukan posisinya sehubungan dengan teknologi ini.

Salah satu kunci keberhasilan perusahaan adalah dengan mengenal kondisi perusahaan sebaik mungkin terutama untuk kegiatan yang memiliki peranan penting dalam perusahaan, namun setiap perusahaan tidak terlepas dari berbagai masalah yang dihadapi yang timbul dari setiap kegiatan yang berlangsung diperusahaan tersebut, hal ini dapat diakibatkan oleh kurang efisiennya sistem informasi yang bertanggung jawab atas pengolahan data menjadi informasi pada perusahaan tersebut. Memasuki era globalisasi sekarang ini perusahaan dituntut untuk bekerja lebih profesional, maka perlu dilakukan perubahan kearah perbaikan disegala bidang. Sehubungan dengan meningkatnya pengetahuan teknologi yang sedang berkembang maka diciptakanlah suatu alat elektronik yang dapat diandalkan untuk mengolah data dan informasi yang disebut dengan komputer. Dengan komputer dapat membantu manusia khususnya dalam mengolah data, menyimpan, memperbaiki dan mengambil informasi yang di butuhkan dengan cepat.

Dengan perubahan tersebut maka pengolahan sumber daya yang dimiliki perusahaan diupayakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sehingga memuaskan pelanggan, dan mengurangi sekecil mungkin dampak dari kelemahan yang dimiliki perusahaan, menanggulangi setiap ancaman yang mengganggu jalannya perusahaan serta tanggap terhadap setiap peluang yang ada.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah menjadi tantangan dan solusi yang handal pada perusahaan yang melakukan proses data yang semakin hari semakin besar dalam mengoptimalkan sistem yang meningkatkan daya saing pada perusahaan. Budaya baru pada penggunaan teknologi komputer semakin ditonjolkan, ini tampak dari adanya bukti nyata dalam usaha peningkatan efektifitas perusahaan. Didalam kegiatan atau aktivitas suatu perusahaan sistem pengolahan data memegang peranan yang sangat penting, ini dikarenakan sistem pengolahan data akan diharapkan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan yang dapat memberikan suatu data yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem pengolahan data, pimpinan akan lebih mudah untuk melakukan revisi dan perencanaan kerja kedepannya. Tidak maksimalnya sistem komputerisasi dalam menangani segala aktivitas dalam administrasi karyawan, hal ini yang menjadi kendala pada bagian *Human Resource Departement* untuk mengontrol data kehadiran dari setiap karyawan yang ada. PT Auzana Industri bergerak dibidang penjualan *sparepart* mesin (*Gearpum*, Monitor Mesin dan *Panel Controler*) yang berdiri sejak tanggal 31 Januari 2008 tentu perusahaan ini membutuhkan sistem yang cepat dalam mengolah data karyawan, demikian juga dengan sistem yang berjalan saat ini ditemukan beberapa kendala yang sering mengakibatkan tidak akuratnya data yang ada.

Dalam Pelaksanaan ini PT Auzana Industri masih menggunakan *Microsoft Excel*, pada dasarnya perusahaan ini telah menerapkan teknologi komputerisasi dalam pengolahan data yang dibutuhkan, namun kondisi yang sedang berlangsung menunjukkan kelemahan sistem yang digunakan, salah satunya adalah kapasitas data karyawan dalam jumlahnya lebih dari seribu mengakibatkan sistem kurang efisien dan akurat. Di karenakan sering terjadinya pengulangan dalam proses memasukkan data, bentuk dan tampilan *Microsoft Excel* yang berupa kumpulan data dalam beberapa kolom dan baris yang menyatu dalam sebuah tampilan berpotensi menghasilkan kesalahan pengguna sistem informasi tersebut. Hal ini dalam beberapa kondisi membuat manajemen menjadi kesulitan pada saat membutuhkan data serta informasi mengenai data karyawan yang tentunya sangat berperan penting dalam proses produksi dan akhirnya proses pengolahan datanya tidak mendukung kebutuhan manajemen dalam mengambil keputusan.

Adapun sistem informasi yang sedang berjalan saat ini sangat minimum sekali, banyak kesulitan yang dihadapi oleh pihak HRD (*Human Resource Departement*) mengenai daftar absensi karyawan, hal ini yang sering memicu ketidak cocokan antara data dikomputer dengan daftar hadir karyawan yang sering disebut oleh pihak perusahaan dengan sebutan *TimeSheet*. Dalam kesehariannya sistem yang dipakai saat ini banyak data yang tidak sesuai dengan *TimeSheet*. Walaupun sudah menggunakan sistem yang berbasis komputer akan tetapi perusahaan masih membutuhkan aplikasi yang lebih efektif dan efisien lagi yang dapat menjaga keamanan dan keakuratan data serta aplikasi yang dapat mengupdate data secara otomatis dan mampu terkoneksi dengan jaringan internet maupun intranet. Agar informasi bisa searing, bisa digunakan secara bersama-sama di sajikan secara tepat, cepat akurat serta up todate dalam bentuk laporan.

Suatu sistem adalah sekelompok elemen terkait erat yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu. (Herliana & Rasyid 2016:42).

Sistem terdiri dari elemen-elemen seperti input (daur ulang), daur ulang (keluaran) dan keluaran (keluaran). Ada empat fitur utama dari suatu sistem, yaitu bahwa sistem beroperasi dalam suatu lingkungan, terdiri dari unsur-unsur, dicirikan oleh saling ketergantungan dan memiliki satu fungsi atau tujuan utama.

Informasi adalah kumpulan data yang relevan dan memiliki makna yang menggambarkan suatu peristiwa atau tindakan. Sistem pencarian fakta akan memproses data dari fakta atau memproses data dari formulir yang tidak berguna yang akan berguna bagi mereka yang menerimanya. Nilai fakta terkait dengan keputusan. Jika tidak ada pilihan atau keputusan tentang fakta-fakta itu tidak perlu. Teori Fakta lebih tepat disebut sebagai teori komunikasi matematika, di mana konsep usia fakta menunjukkan hubungan rentang fakta, tipe data, dan keterlambatan pemrosesan dalam menentukan usia fakta. (Herliana & Rasyid, 2016:42).

System Informasi adalah *system* yang menyediakan fakta dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerima (Herliana & Rasyid, 2016:43).

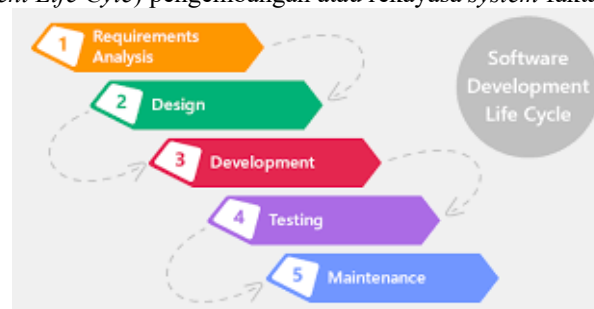
Sistem fakta adalah cara menyajikan fakta yang bermanfaat bagi penerima. Tujuannya adalah untuk menyajikan fakta-fakta perencanaan, memulai, mengatur, mengendalikan kegiatan subsistem perusahaan, menghadirkan sinergi organisasi dalam proses. (Fatta, 2017:9).

Sallary adalah sejumlah pembayaran kepada pegawai yang diberi tugas administratif dan manajemen yang biasanya ditetapkan secara bulanan (Jayanti & Siska Irian, 2014:37).

Sallary adalah pemberian pembayaran finansial kepada fungsionaris sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang (Mulyana & Mohamad Ridwan, 2017:128).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara *systematis* berdasarkan ilmu pengetahuan (metode ilmiah). Metode pengembangan *system* yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan model SDLC (*System Development Life Cycle*) pengembangan atau rekayasa *system* fakta (*softwareengineering*).



Gambar 1 Kerangka Kerja Pengembangan *System* Data-informasi (SDLC)

- 1) Tahap awal, yang merupakan Tahap perencanaan, meliputi studi tentang kebutuhan pengguna (deskripsi pengguna), studi masalah teknis dan teknologi, serta perencanaan *system* data-informasi atau proyek perangkat lunak. Pada Tahap ini juga, sesuai dengan alat (tool) yang saya gunakan, itu adalah UML.
- 2) Tahap kedua adalah Tahap analisis, yang merupakan Tahap ketika kami mencoba menyelesaikan semua masalah yang muncul pada pengguna, selanjutnya menguraikan dan mewujudkan skema penggunaan *system*: hubungan antara komponen-komponen *system* atau perangkat lunak, objek, objek, dll.
- 3) Tahap ketiga adalah Tahap perencanaan (pembentukan), di mana penulis mencoba mencari solusi untuk masalah yang didapat dari Tahap analisis.
- 4) Tahap keempat adalah Tahap implementasi, ketika penulis merencanakan *system* melalui situasi nyata, khususnya, pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak aplikasi (coding / coding).
- 5) Tahap kelima adalah pengujian (testing), yang dapat digunakan untuk menentukan apakah *system* atau perangkat lunak yang dibuat kompatibel dengan kebutuhan pengguna atau tidak, jika tidak, maka proses selanjutnya diulangi, yaitu kembali ke Tahap sebelumnya. Dan tujuan dari tes itu sendiri adalah untuk menghilangkan atau meminimalkan kekurangan (flaw) dari program sehingga *system* yang dikembangkan dapat benar-benar membantu pengguna ketika mereka melakukan aktivitas mereka.
- 6) Tahap keenam (Tahap terakhir) adalah Tahap pemeliharaan atau pemeliharaan, ketika Tahap ini memulai proses pengoperasian *system* dan, jika perlu, melakukan perbaikan kecil. Kemudian, ketika waktu penggunaan *system* berakhir, itu akan memasuki kembali Tahap perencanaan.

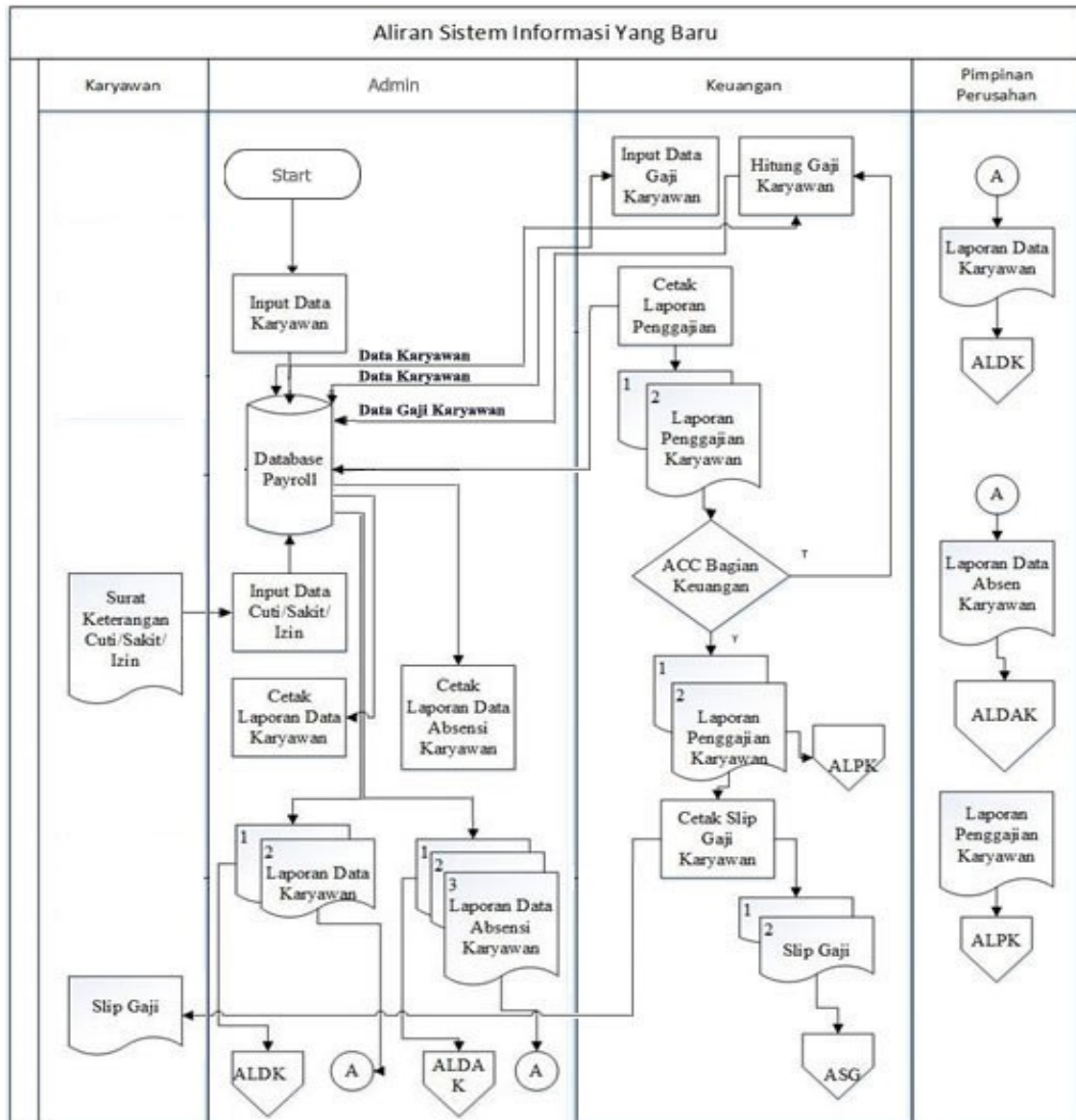
3. HASIL DAN ANALISIS

A. Analisa *System* Yang Baru

Bab ini menjelaskan prosedur saat ini dan yang direkomendasikan untuk Sistem Absen Fabrikasi Logam CV. Analisis terdiri dari analisis sistem operasi, pencarian kelemahan sistem operasi, dan evaluasi sistem operasi untuk menghasilkan sistem baru yang diusulkan. Analisis sistem adalah rincian komponen dari keseluruhan sistem faktual untuk mengidentifikasi dan menilai kekurangan, dan mengantisipasi kebutuhan untuk perbaikan yang diusulkan.

B. Aliran Informasi Baru

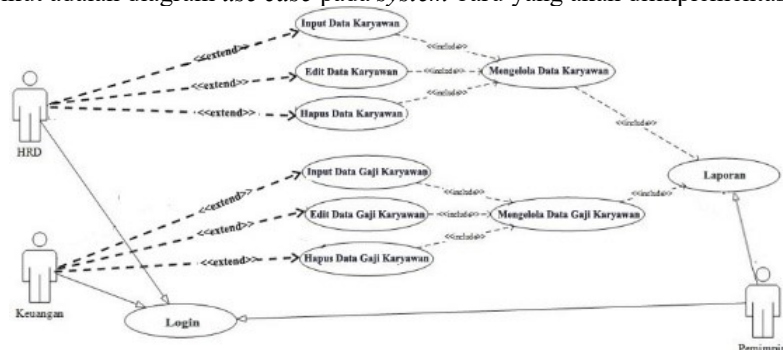
Ketika menerapkan sistem baru ke Fabrikasi Logam Era CV, perubahan tertentu dilakukan pada aliran sistem fakta lama, ini dilakukan untuk meningkatkan kecepatan dan keakuratan pemrosesan data fakta dan untuk memfasilitasi penyajian fakta sehingga fakta dapat dengan mudah dipahami dan dibantu dalam proses pengambilan keputusan pada sistem fakta, yang baru saja diterapkan oleh pemrograman PHP menggunakan MySQL sebagai databasenya. Berikut ini adalah gambaran aliran baru sistem faktual:



Gambar 2 Aliran System Fakta Yang Baru

C. Diagram Use Case

Berikut adalah diagram *use case* pada *system* baru yang akan diimplementasikan:



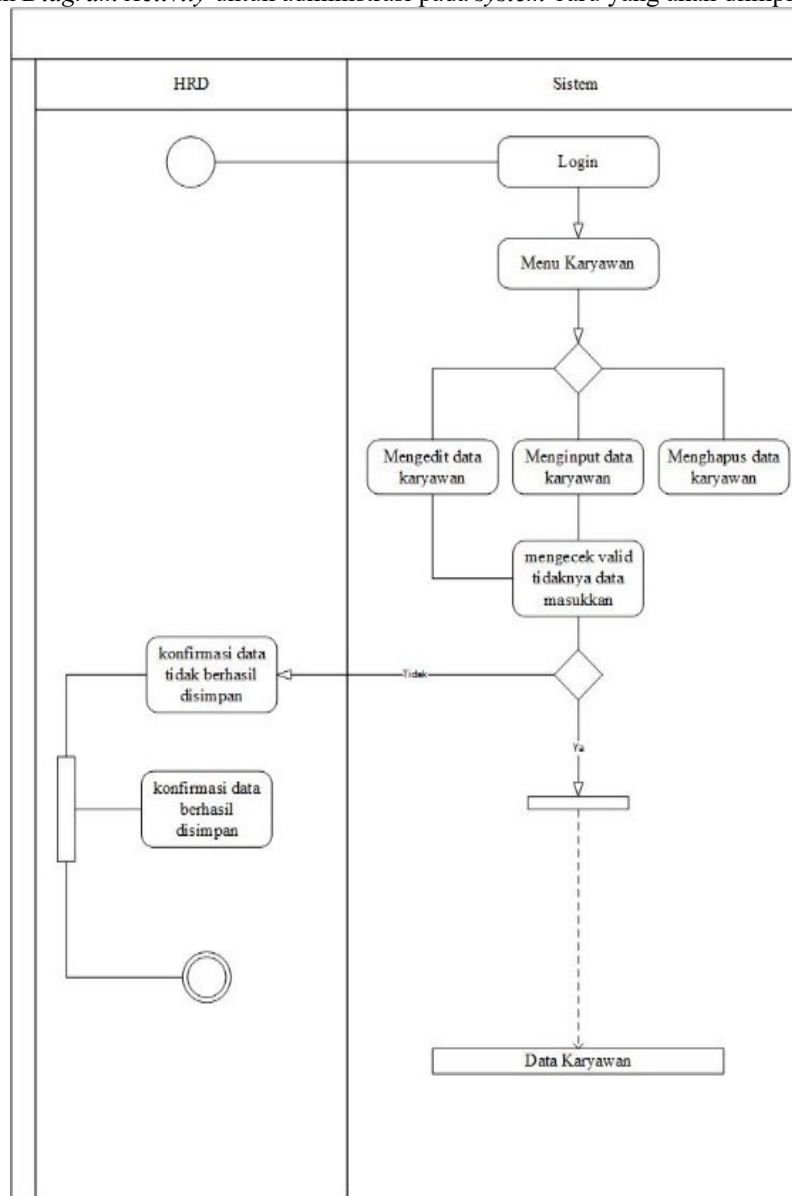
Gambar 3 Diagram Use Case

Keterangan:

- 1) Bagian **Admin** menginput, mengedit dan menghapus data fungsionaris.
- 2) Bagian **Admin** mengolah data fungsionaris dan menghasilkan laporan data fungsionaris yang akan dilaporkan ke **Pimpinan Company**.
- 3) Bagian **Admin** mencari data (*Search*) *Sallary* Fungsionaris.
- 4) Bagian **Keuangan** menginput, mengedit dan menghapus Data *Sallary* Fungsionaris.
- 5) Bagian **Keuangan** mengolah data *sallary* fungsionaris dan menghasilkan Laporan Data *Sallary* Fungsionaris yang akan dilaporkan ke **Pimpinan Company**.
- 6) Bagian **Keuangan** mencari data (*Search*) *Sallary* Fungsionaris.
- 7) **Pimpinan** mencari data (*Search*) *Sallary* Fungsionaris.

D. Diagram Activity

Berikut adalah *Diagram Activity* untuk administrasi pada *system* baru yang akan diimplementasikan:

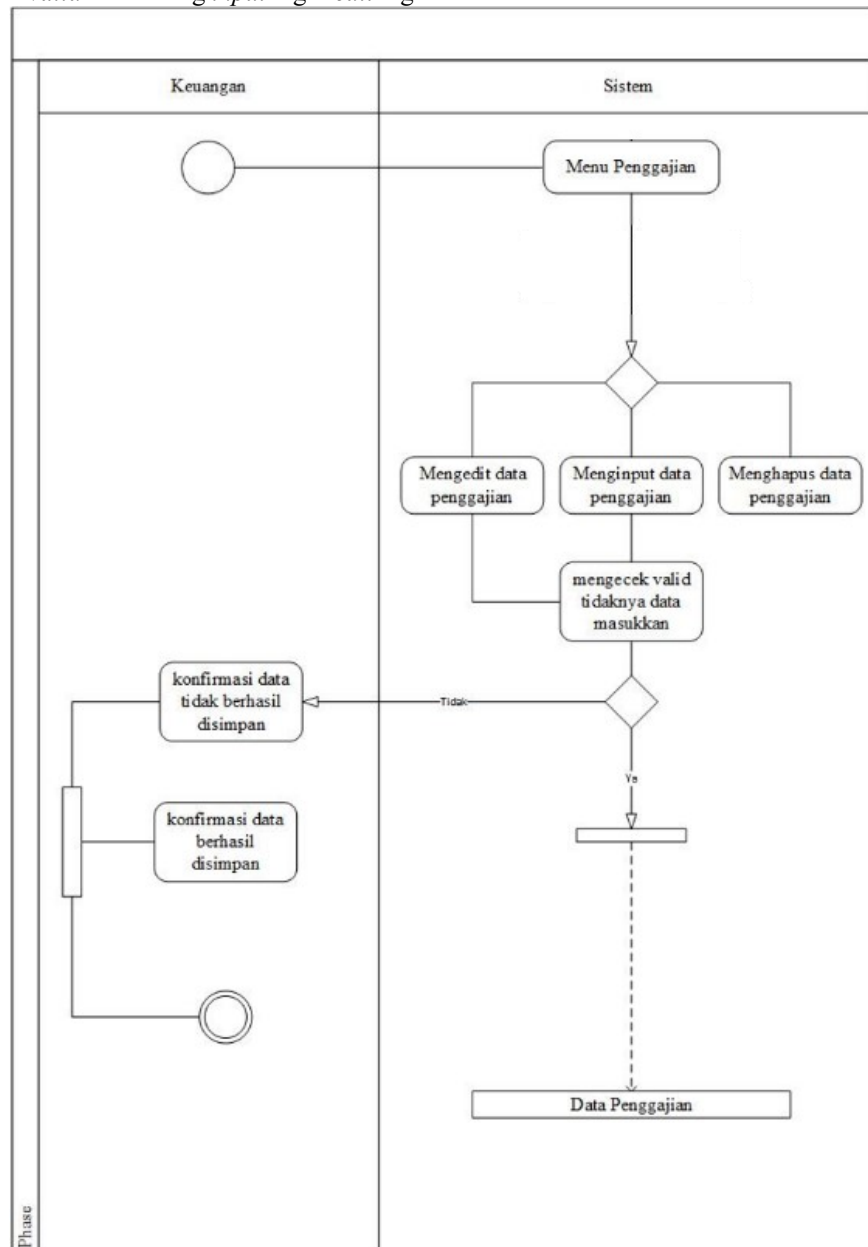


Gambar 4 Diagram Aktivitas Karyawan

Keterangan:

- 1) Bagian **Admin** login ke *System* Pengajian,
- 2) Kemudian membuka Menu Fungsionaris,
- 3) Untuk melakukan pengimputan / pengeditan / penghapusan data fungsionaris,
- 4) Jika melakukan pengimputan / pengeditan data fungsionaris akan di cek *valid* tidaknya data yang sudah dimasukkan atau di edit,

- 5) Jika sudah *valid* akan data di simpan ke dalam *database*,
- 6) Jika belum *valid* akan ulang *input* lagi / *edit* lagi.



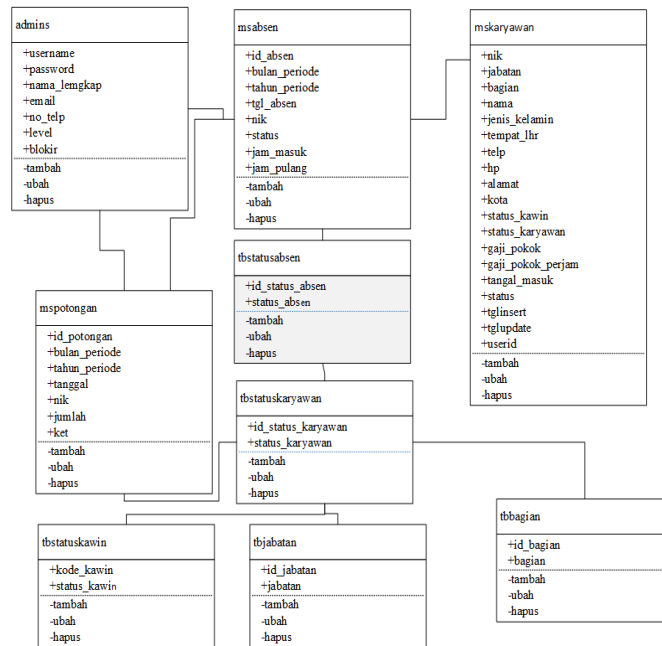
Gambar 5 Diagram Aktivitas Sallary

Keterangan:

- 1) Bagian Keuangan *login* ke System Penggajian,
- 2) Kemudian membuka Menu Penggajian,
- 3) Untuk melakukan pengimputan / pengeditan / penghapusan data Penggajian fungsionaris,
- 4) Jika melakukan penginputan / pengeditan data Penggajian fungsionaris akan di cek *valid* tidaknya data yang sudah dimasukkan atau di edit,
- 5) Jika sudah *valid* akan data di simpan ke dalam *database*,
- 6) Jika belum *valid* akan ulang *input* lagi / *edit* lagi.

E. Diagram Class

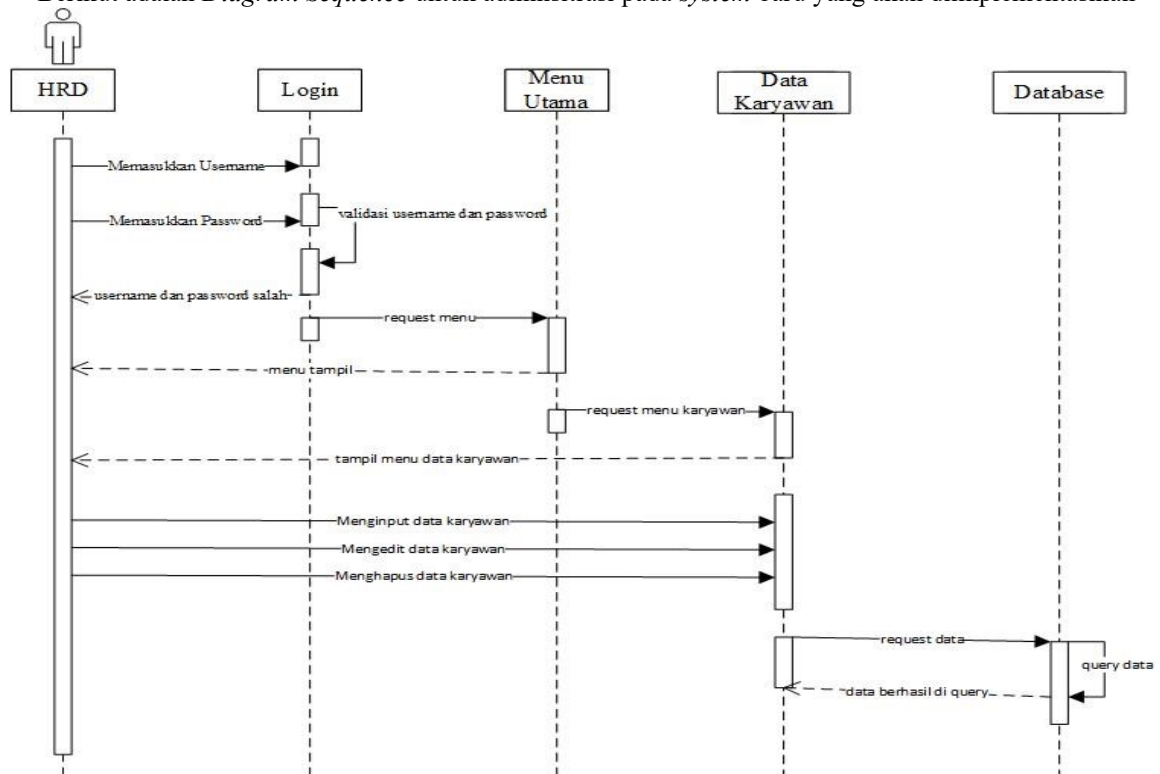
Berikut adalah *Diagram Class* untuk administrasi pada *system* baru yang akan diimplementasikan:



Gambar 6 Diagram Class

F. Diagram Sequence

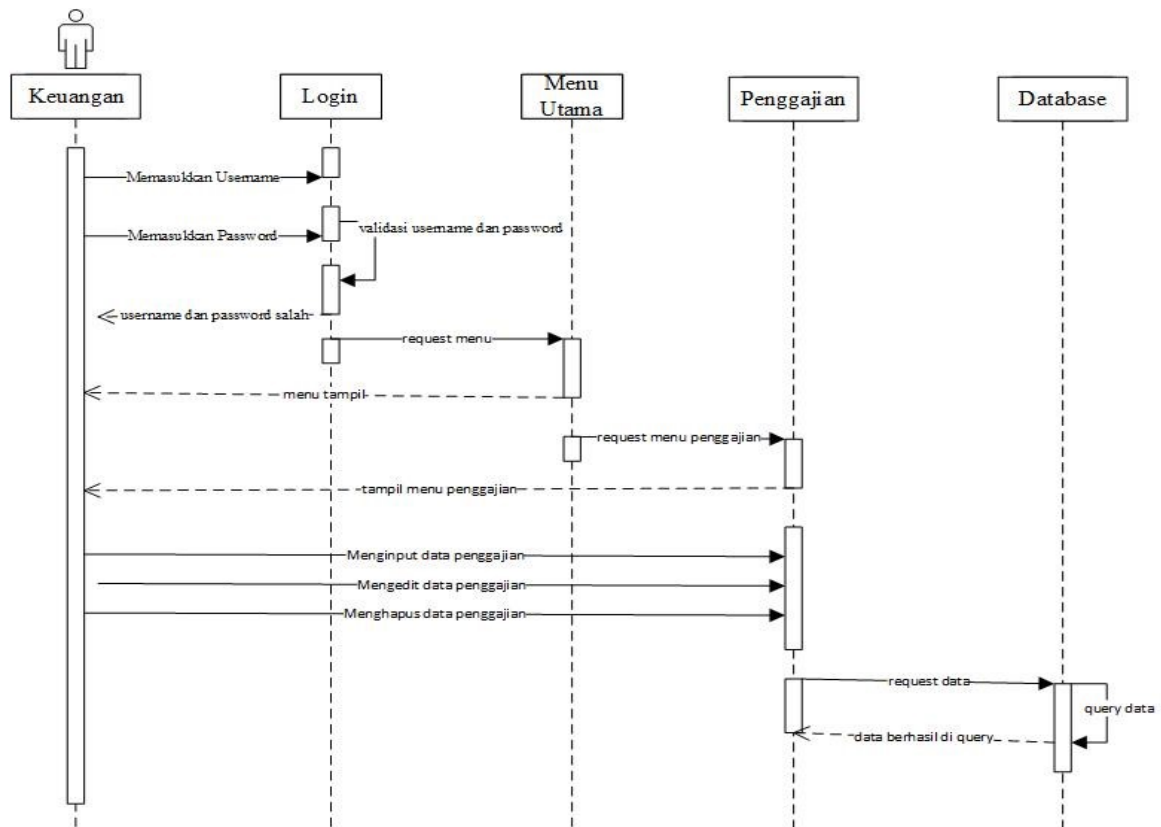
Berikut adalah *Diagram Sequence* untuk adminstrasi pada *system* baru yang akan diimplementasikan



Gambar 7. Diagram Sequence Karyawan

Keterangan:

- 1) Bagian ADMIN login ke *System* Pengajian dengan memasukkan *username* dan *password*,
- 2) Jika *username* dan *password* salah akan ulang *login* kembali,
- 3) Jika *username* dan *password* benar akan tampilkan Menu Utama,
- 4) Kemudian bagian Admin memilih menu Data Fungsionaris,
- 5) Untuk melakukan penginputan / pengeditan / penghapusan data fungsionaris,
- 6) Jika penginputan / pengeditan data belum *valid* akan ulang kembali,
- 7) Jika penginputan / pengeditan data *valid* akan simpan ke dalam *Database*.



Gambar 8. Diagram Sequence Sallary

Keterangan:

- 1) Bagian Keuangan login ke System Pengsallaryan dengan memasukkan *username* dan *password*,
- 2) Jika *username* dan *password* salah akan ulang *login* kembali,
- 3) Jika *username* dan *password* benar akan tampilkan Menu Utama,
- 4) Kemudian bagian Keuangan memilih menu Pengsallaryan,
- 5) Untuk melakukan penginputan / pengeditan / penghapusan data pengsallaryan,
- 6) Jika penginputan / pengeditan data belum *valid* akan ulang kembali,
- 7) Jika penginputan / pengeditan data *valid* akan simpan ke dalam *Database*.

G. Rancangan Protptype Program

SISTEM INFORMASI ABSENSI
PT AUZANA INDUSTRI
 Batam - Kepulauan Riau

SEKILAS TENTANG APLIKASI:
 Aplikasi Ini Merupakan Aplikasi Pencatatan
 Data Karyawan Yang Menghasilkan
 Pelaporan Data Absensi

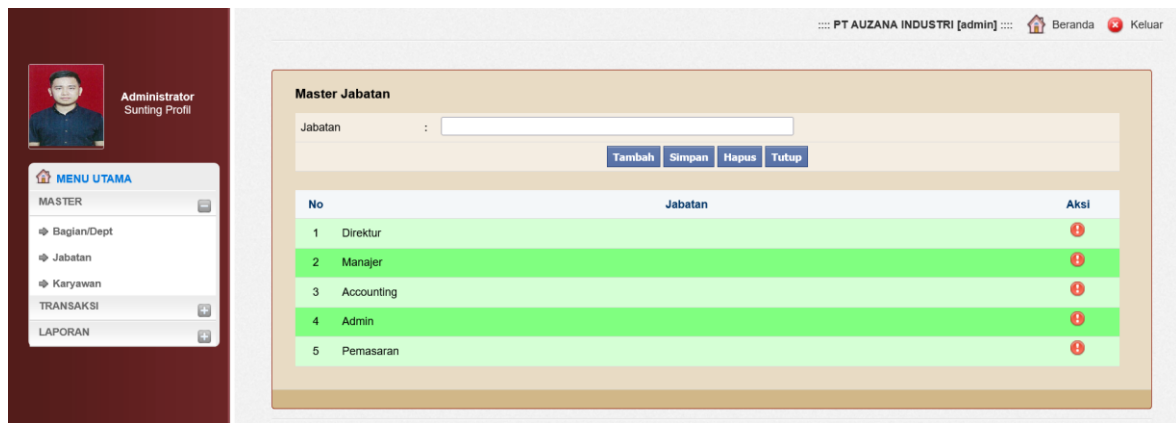
Username

Password

Submit

Copy Right © 2022 PT AUZANA INDUSTRI ::Arif Rahman Hakim, S.Kom., M.Kom::

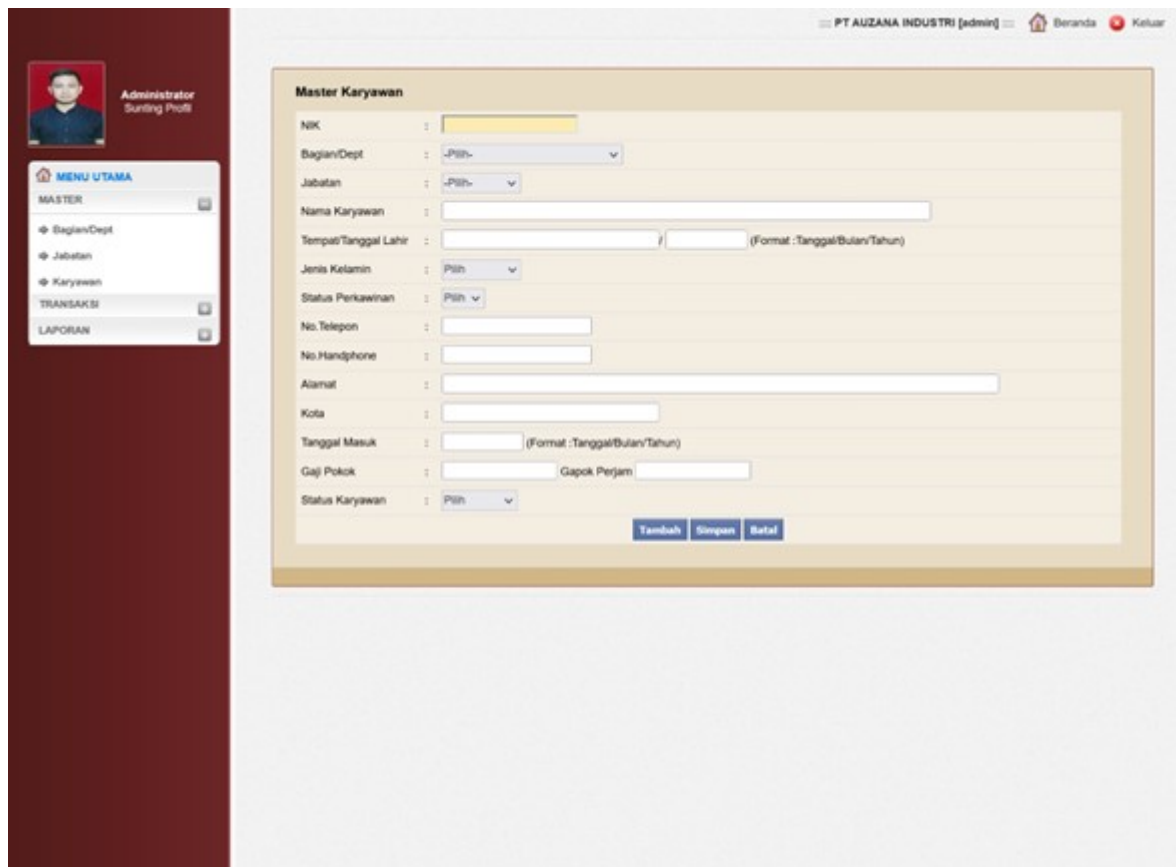
Gambar 9 Tampilan Login



Gambar 12 Tampilan Halaman Master Jabatan



Gambar 13 Tampilan Halaman Data Master Karyawan



Gambar 14 Tampilan Halaman Input Data Karyawan

- a. Menggunakan sistem baru ini, aspek efisiensi dapat dilihat dari fakta bahwa tidak ada file laporan yang dikumpulkan yang telah dikumpulkan, dan ADMIN terlibat sepanjang waktu dengan memberikan informasi manajemen yang diperlukan. Melakukan hal itu sebenarnya akan menghemat waktu dan biaya Anda.
- b. ADMIN dapat dengan mudah mengembangkan sistem pencarian fakta di mana saja.
- c. Itu dapat dengan mudah mengakses transaksi log tanpa duplikat data dan transaksi cadangan data untuk transaksi yang disesuaikan dengan tanggal, bulan dan tahun.

2). Segi Efektifitas

Keunggulan *system* yang dibangun dari segi efektifitas, antara lain sebagai berikut:

- a. Menggunakan sistem berbasis web, pemrosesan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat waktu sehingga penggajian tidak perlu bekerja keras dalam proses pengolahan data dan pelaporan, yang membutuhkan konsentrasi dan akurasi tinggi untuk mengurangi kesalahan dan ADMIN dengan sistem baru ini. banyak.
- b. Sederhanakan proses pembuatan kesepakatan produksi logam PT Auzana Industri.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Framework Codeigniter Pada PT Auzana Industri” adalah sebagai berikut:

- a) Sistem informasi absensi karyawan ini berhasil dirancang sesuai dengan kebutuhan PT Auzana Industri.
- b) Sistem informasi absensi karyawan yang sudah dirancang ini berhasil di implementasikan pada PT Auzana Industri

DAFTAR PUSTAKA

- [1] a.S, R., & Shalahuddin, M. (2011). *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur Dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Modula.
- [2] Ali, H., & Wangdra, T. (2010). *Sistem Informasi Bisnis Dalam Prospektif Keunggulan Kompetitif*. (Iyot, Ed.). Jambi: Badouse Media.
- [3] B, I. Y. (2014). Aplikasi Pengolahan Citra Berbasis Web Menggunakan Javascript Dan JQuery, 3(3), 1–8.
- [4] Fathurrahman. (2014). *Membuat Website Mudah Dan Praktis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [5] Fatta, H. Al. (2007). *Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. (A. H. Triyuliana, Ed.). Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [6] Hasanah, U. (2013). Sistem Informasi Penjualan On_Line Pada Toko Kreatif Suncom Pacitan, 2(4), 40–48.
- [7] Herliana, A., & Rasyid, P. M. (2016). Sistem Informasi Monitoring Pengembangan Software Pada Tahap Development Berbasis Web, (1), 41–50.
- [8] Jayanti, D., & Siska Irian. (2014). Sistem Informasi Penggajian Pada CV. Blumbang Sejati Pacitan, 6(3), 36–43.
- [9] Mattoo, S., & R. Kumar. (2016). Server Side Attacks On Web Applications, 6(1), 18–21.
- [10] Mulyana, R., & Mohamad Ridwan. (2017). Aplikasi Penggajian Karyawan Berbasis Client-Server Pada Pt. Radio Nasional Buana Suara, 5, 127–133.
- [11] Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus : Aplikasi Prediksi Kelulusan Snmptn), 1(3), 31–36.
- [12] Riestiana, M., & Sukadi. (2014). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Commenditaire Vennontschap (Cv) Rgl Bordir Dan Konveksi Pacitan, 6(4), 31–37.
- [13] Rinawati, & Lidya Sitanggang. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pt. Bpr Bumiasih, 8(1), 1–12.
- [14] Roy, P., & Dibyendu Roy. (2016). Development Of Online Shopping System Using Asp.Net Technology And Microsoft Sql, 4(4), 60–68.
- [15] Santoso, I. Z. M. B. (2015). Sistem Informasi Penjualan Dan Pengendalian Persediaan Barang Menggunakan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Menggunakan Bahasa Pemrograman Java Dan Database Mysql Pada Toko Kansa Elpiji, 2(2), 23–32.